

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Desa adalah suatu wilayah yang memiliki wewenang dalam mengatur urusan pemerintahannya sendiri baik dalam hal kepentingan masyarakat dan lain sebagainya. Desa juga memiliki hak dalam memperoleh pendapatan atau sumber dana yang bersumber dari pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah serta dana yang bersumber dari pendapatan asli desa. Desa serta daerah-daerah tertinggal lainnya sudah sejak lama menjadi agenda pemerintah sebagai tujuan pembangunan nasional dimana desa sendiri merupakan sasaran nyata yang harus disejahterakan.

Disahkannya UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan dapat mewujudkan serta meningkatkan kemandirian desa yang semakin kuat. Adapun salah satu upaya dalam mewujudkan kemandirian desa salah satunya yaitu dengan efektivitas pengelolaan dana desa. Pemerintah Desa juga diatur dalam Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 dimana Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa yang dibantu oleh Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.¹

Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan atau sasaran yang tepat dimana efektivitas merujuk pada output yang sudah dicapai atau hasil yang sesungguhnya dicapai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dalam perencanaan

¹Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2.

atau hasil yang diharapkan.² Adapun pengelolaan merupakan bagian dari proses kerja yang baik, mengorganisasikan suatu pekerjaan serta mengarahkan dan mengawasi sehingga apa yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.³ Adanya Dana Desa sangat berpengaruh besar terhadap kemandirian suatu desa dimana Dana Desa adalah dana yang cukup signifikan bagi suatu desa dalam menunjang program-program desa. Keberadaan dana desa memanglah sangat berperan dalam pembangunan baik secara fisik maupun nonfisik desa.⁴ Untuk itu, efektivitas pengelolaan dana desa harus terlaksana dengan baik salah satunya yaitu dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang melibatkan seluruh lapisan baik pemerintah desa maupun masyarakat desa.

Kemandirian desa merupakan kondisi dimana sebuah desa memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak semata-mata bergantung pada pemerintah. Meski begitu, desa tetap menerima bantuan dana dari pemerintah yang sifatnya hanya sebagai stimulant atau pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan Menteri Nomor 2 tahun 2016, tentang Desa menyatakan bahwa desa mandiri atau disebut juga sebagai desa sembanda merupakan desa maju yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembangunan desa untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ekonomi, serta ekologi secara berkelanjutan.⁵ Adapun kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai

² Salma Banna Kadang, Alden Laloma dan Deysi Tampongangoy, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Meko Kecamatan Pamona Barat Kabupaten Poso," *Jurnal Administrasi Publik*, No. 103 (2021): 89, https://scholar.google.co.id/scholar?q=related:TZPrRQ9F6LoJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DTZPrRQ9F6LoJ, 90.

³Ibid., 90

⁴Ibid., 88

⁵Ni Luh Putu Ayu Diah Puspayanthi, Made Arie Wahyuni, dan Made Aristia Prayudi2, "Penguatan Pengelolaan Keuangan Desa dan Optimalisasi Peran BUMDes Untuk Kemandirian

suatu keadaan yang tidak hanya mementingkan suatu aspek tertentu saja namun juga untuk beberapa aspek lainnya baik dalam aspek ekonomi maupun non ekonomi seperti budaya, sosial, serta politik.⁶

Desa pasti memiliki berbagai rencana dan rancangan pembangunannya masing-masing yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa begitupun dengan Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu salah satunya dengan efektivitas pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kemandirian desa yang akan berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat desa. Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sampai saat ini masih tetap menjaga kelestarian budaya daerah dimana di Desa Murtajih juga kerap kali dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan budaya seperti kerapan sapi. Selain itu, di Desa Murtajih juga terdapat tempat wisata yaitu wisata terpadu burunan murtajih. Melihat dari kegiatan kesenian yang diadakan serta adanya tempat wisata yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi suatu desa akan membawa dampak positif bagi masyarakat khususnya bagi Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Di Desa Murtajih sering kali diadakan kegiatan-kegiatan budaya seperti kerapan sapi. Tidak hanya kerapan sapi saja, akan tetapi juga kegiatan-kegiatan budaya yang lain seperti pagelaran seleksi kawedanan, dan lain-lain. Dalam setahun kegiatan ini dapat terlaksana sekitar enam kali (6x) kegiatan. Adanya kegiatan ini berdampak pada meningkatnya pendapatan dana desa yaitu pada

Desa Pada Desa di Kabupaten Jembrana.” *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 2 (2017): 2, <http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13258>.

⁶It Novita Riyantidan dan Hendri Hermawan Adinugraha, “Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul).” *Jurnal al-Idārah*, No. 1 (Februari, 2021): 84, <https://doi.org/10.35316/idarah.2021.v2i1.80-93>.

Pendapatan Asli Desa, dimana dalam setahun dari adanya kegiatan ini berdasarkan laporan tahun 2020 desa memperoleh pendapatan masuk sekitar 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk kegiatan yang diadakan dilapangan Desa Murtajih. Meningkatnya pendapatan desa diharapkan dapat meningkatkan juga kemandirian desa.

Kendala yang dihadapi yaitu terkait dengan pelaksanaan kegiatan budaya yang mulai berkurang selama adanya pandemi Covid-19 yang mengikuti peraturan pemerintah untuk tidak berkerumun sehingga selama adanya pandemi ini kegiatan budaya yang dilaksanakan di lapangan Desa Murtajih baik kerapan sapi dan lain-lain yang biasa terlaksana enam kali dalam setahun menjadi dua kali dalam setahun sehingga berdampak pada menurunnya pendapatan desa.⁷ Menurunnya pendapatan desa berdampak pada menurunnya bidang pembangunan desa serta pada bidang pemberdayaan masyarakat desa dimana Dana Desa sendiri memiliki fokus penerapan pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa Murtajih.

Terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan ekonomi desa dapat terimplementasi melalui dukungan pengelolaan dana desa yang optimal dari organisasi-organisasi yang bergerak di dalamnya seperti halnya BUMDes dan lain sebagainya. Dengan demikian, BUMDes menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan konsolidasi atau penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa. Untuk itu, diperlukan upaya dalam mendorong pengelolaan aset yang strategis serta memiliki peningkatkan daya saing ekonomi sehingga peran

⁷Endang Suciati, Kepala Desa Murtajih, *Wawancara Langsung* (12 Januari 2022)

BUMDes dapat terlaksana dengan optimal baik untuk masyarakat maupun untuk desa itu sendiri.

Hasil penelitian Salma Banna Kadang (2021) menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan dana desa serta pengorganisasiannya sudah maksimal dan efektif namun belum semua tokoh masyarakat berperan didalamnya. Adapun pada pelaksanaannya pun sudah dilaksanakan dengan baik, dan terakhir yaitu tahap pengawasan juga sudah dilakukan dengan baik, namun pada sisi pelaporan dan pertanggungjawaban masih belum dilaksanakan secara terbuka dari pihak yang berperan dalam pengelolaan dana desa. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusrawan (2021) menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan Dana Desa tidak efisien. Kurang efisiensinya Dana Desa di beberapa Desa disebabkan infrastruktur desa yang tidak memadai sehingga Pemerintah Desa lebih fokus ke Bidang Pembangunan Desa. Sedangkan efektivitas pengelolaan Dana Desa termasuk pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan keberhasilan Desa dalam mengelola Dana Desa sesuai program kegiatan Bidang Pembangunan Desa dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka temanya mengenai **“Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah peneliti paparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian tersebut memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa di Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak sekali manfaat terhadap beberapa pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi pemerintah serta diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa

2. Kegunaan Secara Praktis

Selain kegunaan secara teoritis, penelitian juga memberikan kegunaan secara praktis yaitu kegunaan yang berkaitan dengan para pihak terkait. Adapun kegunaan secara praktis yaitu:

a. Bagi pihak Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan serta bahan masukan atau evaluasi bagi Desa Murtajih Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa

b. Bagi program studi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian ilmu akuntansi khususnya dibidang akuntansi pemerintah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi kepada mahasiswa dan mahasiswi khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti terkait kondisi Desa Mutajih sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik kedepannya bagi Desa Murtajih.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta menambah informasi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan mengenai maksud dari judul penelitian, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Terdapat beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang sudah diraih oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas, dan waktu. Yang mana target tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu. Secara singkatnya efektivitas adalah upaya tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu perusahaan.⁸

2. Dana Desa

Dana desa merupakan pendapatan yang diterima oleh pemerintah desa yang digunakan untuk membiayai kebutuhan desa seperti penyelenggaraan pemerintah, pembangunan desa, pembinaan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa.

3. Kemandirian Desa

Kemandirian desa merupakan kemandirian masyarakat merupakan keadaan atau kondisi tertentu yang ingin dicapai individu atau sekelompok

⁸ Irene Mariana Mamangkey, *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tompaso II Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa*, Ejournal Unsrat, 1 (2021), 23.

manusia yang tidak lagi tergantung pada bantuan pihak ketiga dalam mengamankan kepentingan dirinya.

4. Desa Murtajih

Desa Murtajih adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dan memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakatnya.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang mengkaji beberapa aspek yang berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kemandirian Desa Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Untuk itu tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut adalah rujukan penelitian terdahulu yaitu:

3. Jurnal yang disusun oleh Irene Mariana Mamangkey, yaitu penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tompaso II Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa” dimana dalam penelitian menyatakan pemberian Dana Desa adalah untuk pemberdayaan masyarakat di Desa agar lebih mandiri dari sebelumnya sehingga masyarakat di tingkat individu, kelompok, kelembagaan maupun komunitas memiliki kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya. Dana desa digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur.

Sehingga dengan adanya dana Desa tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat Desa.

4. Jurnal yang disusun oleh Tresya Than, Michael Mantiri, Frans Singkoh, yaitu penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Taraudu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat” dimana dalam penelitian menyatakan Peran kepala desa dalam pengolahan dana desa sudah baik, Hasil-hasil pemberdayaan masyarakat dari anggaran dana desa sudah banyak yang terlaksana dengan baik, Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa yaitu budaya paternalistik yang masih melekat pada masyarakat desa sehingga mereka cenderung bersikap acuh dan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kepala desa. Dan juga masih kurang sosialisasi yang mendalam kepada masyarakat sehingga tidak semua masyarakat tahu tentang program DD yang kemudian menyebabkan rendahnya pengawasan masyarakat pada kegiatan ADD dan dominasi pemerintah kecamatan terhadap penyusunan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) ADD menyebabkan kurangnya kemandirian desa. faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa yaitu adanya peraturan perundang-undangan yang jelas sehingga tim pelaksana dapat melakukan tugasnya dengan baik. Peraturan perundang-undangan yang ada juga memudahkan tim pelaksana untuk membagi anggaran alokasi dana desa disetiap pos-posnya.
5. Jurnal yang disusun oleh Kusrawan yaitu penelitian tentang, ‘Aalisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe’. Dimana dalam penelitian menyatakan, Kurang

Efisiensinya Dana Desa di beberapa Desa disebabkan infrastruktur Desa yang tidak memadai sehingga Pemerintah Desa lebih fokus ke Bidang Pembangunan Desa.

Dari penelitian di atas terdapat perbedaan lain dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan yang sangat mendasar yaitu terletak pada objeknya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian di Desa Murtajih kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek daerah lain yang tidak sama dengan penelitian ini. Di bawah ini peneliti sajikan perbedaan, persamaan dan hasil dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kajian Peneliti Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Irene Mariana Mamangk ey	Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tomaso II Kecamatan Tomaso Barat Kabupaten Minahasa	Membahas mengenai efektivitas Dana Desa	Fokus kepada pemberdayaan an	Dana desa digunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur. Sehingga menambah pendapatan bagi masyarakat Desa.
2	Tresya Than, Michael Mantiri, Frans Singkoh	Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Memperdaya Masyarakat Di Desa Taraudu Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat	Membahas mengenai efektivitas Dana Desa	Fokus kepada pemberdayaan an	pemberdayaan masyarakat dari anggaran dana desa sudah banyak yang terlaksana dengan baik
3	Kusrawan	Analisis Efisiensi	Membahas	Membahas	Kurang

		Dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe	mengenai efektivitas Dana Desa	tentang efesiensi pengelolaan Dana Desa	Efisiensinya Dana Desa di beberapa Desa disebabkan infrastruktur Desa yang tidak memadai sehingga Pemerintah Desa lebih fokus ke Bidang Pembangunan Desa.
--	--	--	--------------------------------	---	---